

STUDI TENTANG DISIPLIN KERJA PEGAWAI PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS TELUK DALAM KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG

Normah¹

Abstrak

Penelitian ini membahas Studi Tentang Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang, Dari hasil penelitian di peroleh gambaran bahwa secara umum, Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang sudah berjalan cukup baik dan sebagaimana mestinya namun masih terdapat juga kendala yang dihadapi yaitu, masalah disiplin pegawai dalam segi waktu dan masih ada pegawai yang tidak mematuhi peraturan. Hal ini harus ada ketegasan dari atasan atau pimpinan agar para pegawai melakukan disiplin kerja sehingga pelayanan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang kepada masyarakat sehingga pengguna jasa layanan kesehatan bisa seperti yang diharapkan. Hanya saja sebagian pegawai belum melaksanakan tugasnya dengan disiplin, Dalam hal ini pegawai perlu Disiplin terhadap ketetapan waktu, tanggungjawab dan disiplin terhadap praturan.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Pegawai, Pelayanan Kesehatan

Pendahuluan

Hakekat penyelenggaraan pemerintah adalah pelaksanaan fungsi pelayanan kepada baiknya masyarakat, yakni mengenai bagaimana sumber daya yang ada digunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat. Dalam kerangka ini untuk menentukan pelayanan, maka pemerintah perlu melakukan pendekatan kepada masyarakat yang dilayani. Dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke empat secara tegas dinyatakan bahwa tugas Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Berbicara tentang pelayanan merupakan suatu yang penting karena hal tersebut berkaitan dengan pengorbanan, selain pengorbanan waktu, tenaga dan biaya. Disisi lain menurut Thoha (1998) pelayanan merupakan parameter terhadap keberhasilan birokrasi disuatu negara. Ini bearti baiknya suatu pelayanan akan menentukan baiknya birokrasi pemerintah atau negara. Sedangkan isu yang berkembang tentang persepsi masyarakat yang muncul ketika mendengar istilah birokrasi maka yang tergambar adalah sesuatu yang seringkali

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:norma_ip09@yahoo.com

menyesatkan, urusan-urusan yang berbelit-belit, lamban, dan kurang mengemukakan.

Dalam kajian ilmiah tentang birokrasi sesungguhnya dimaksudkan sebagai sarana bagi pemerintah yang berkuasa untuk melaksanakan pelayanan publik sesuai dengan aspirasi masyarakat. Birokrasi menurut Yusran (2007) adalah tipe dari suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mencapai tugas-tugas administratif yang besar dengan cara mengkoordinasikan secara sistematis (teratur) pekerjaan dari banyak orang. Dengan semangat otonomi yang lebih luas, sudah selayaknya masyarakat didaerah memperoleh pelayanan yang lebih baik, dan pelayanan yang baik merupakan salah satu bentuk baiknya birokrasi pemerintah daerah.

Untuk melaksanakan tugas umum tersebut dengan baik, Aparatur Negara perlu dibekali kemampuan untuk melayani masyarakat. Pembekalan tersebut dimaksudkan agar Aparatur Negara dalam hal ini adalah pegawai negeri, mampu menangani masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat secara baik, sesuai dengan kemampuan bidang yang dimiliki.

Hal inipun diperkuat dalam salah satu tujuan Bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program pembangunan nasional secara berkelanjutan, berencana, terarah dan terpadu. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah sarana unit fungsional kesehatan terdepan yang memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat diwilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai fungsi utama menjalankan upaya pelayanan kesehatan untuk menanggulangi masalah kesehatan masyarakat. Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang adalah salah satu bagian dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berhadapan langsung dengan masyarakat dalam menjalankan fungsinya yaitu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat. Puskesmas Teluk Dalam memiliki pegawai berjumlah 61 orang yang terdiri dari 46 orang sebagai pegawai negeri sipil dan sisanya 15 orang adalah pegawai tidak tetap. Dengan jumlah pegawai yang cukup banyak tersebut, merupakan salah satu faktor pendukung terciptanya suatu pelayanan yang cepat dan tepat kepada masyarakat, akan tetapi saat ini banyak anggapan atau persepsi yang berkembang dimasyarakat bahwa para pegawai Puskesmas Teluk Dalam belum mampu memberikan pelayanan secara maksimal.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang ?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskemas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Secara Teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi dilapangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengembangan Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada program dimasa yang akan datang.
 - b. Sebagai bahan untuk menambah, memperdalam, dan mengembangkan pengamatan penulis serta sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dari peneliti sesuai dengan ketentuan penulis Karya Ilmiah di Universitas Mulawarman.

Kerangka Dasar Teori

Teori dan Konsep

Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin dalam situasi institusi atau perusahaan mengandung arti luas dan berkaitan dengan kepatuhan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan beban tugas yang diberikan dan hal ini biasanya sudah tertuang dalam tugas pokok atau rincian pembagian tugasnya seperti Nitisemito (1993: 199) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

Mangkunegara (2000: 130) menyebutkan pendekatan disiplin bertujuan, yaitu disiplin kerja harus dapat diterima dan dipahami, merupakan pembentukan perilaku, perubahan yang lebih baik dan agar pegawai bertanggungjawab terhadap perbuatannya.

Menurut Guntur (2007: 34) ada beberapa sikap disiplin yang perlu dalam pekerjaan yaitu:

1. Disiplin terhadap waktu

2. Disiplin terhadap kualitas
3. Disiplin terhadap peraturan.

Tujuan Disiplin Kerja

Secara umum dapat disebutkan bahwa tujuan utama disiplin kerja adalah demi kelangsungan organisasi sesuai dengan motif organisasinya yang bersangkutan. Selain itu juga untuk mengarahkan perilaku karyawan demi kepentingan organisasi dan terciptanya sasaran. Pelaksanaan disiplin ini diatur dalam kebijakan dan peraturan-peraturan organisasi. Peraturan-peraturan itu meliputi prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi, tugas dan pekerjaan seperti absensi, penyalahgunaan wewenang dan keselamatan kerja.

Moekijat (2001: 146) mengatakan pendapatnya tentang tujuan berdisiplin baik kolektif maupun perorangan yang sebenarnya adalah untuk menjuruskan atau mengarahkan tingkah laku pada realisasi yang harmonis dari tujuan yang diinginkan.

Indikator Disiplin Kerja

Menurut Soejono (2000), disiplin kerja dipengaruhi oleh factor yang sekaligus sebagai indikator dari disiplin kerja yaitu:

1. Ketepatan waktu. Para pegawai datang ke kantor tepat waktu, tertib dan teratur, dengan begitu dapat dikatakan disiplin kerja baik
2. Tanggung jawab yang tinggi. Pegawai yang senantiasa menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya sesuai dengan prosedur dan bertanggung jawab atas hasil kerja, dapat pula dikatakan memiliki disiplin kerja yang baik.
3. Ketaatan terhadap aturan. Pegawai memakai seragam kantor, menggunakan kartu tanda pengenalan/identitas, membuat ijin bila tidak masuk kantor, juga merupakan cerminan dari disiplin yang tinggi.

Pengertian Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksanaan teknis dinas kabupaten/ kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2011). Pengertian Puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu (Azrul Azwar, 1996).

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa

mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan (Depkes, 2009). Jika ditinjau dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, maka peranan dan kedudukan puskesmas adalah sebagai ujung tombak sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Sebagai sarana pelayanan kesehatan terdepan di Indonesia, maka Puskesmas bertanggungjawab dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat, juga bertanggungjawab dalam menyelenggarakan pelayanan kedokteran.

Definisi Konseptional

Definisi konseptional merupakan batasan pengertian tentang suatu konsep dan konsep lain dalam menentukan variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang kita lakukan secara regional. Sehubungan dengan itu maka disini merumuskan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu disiplin terhadap ketepatan waktu, disiplin terhadap tanggungjawab dan disiplin terhadap peraturan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang “Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang”

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini menjelaskan Studi Tentang Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang yaitu sebagai berikut.

1. Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang:
 - a. Disiplin terhadap ketepatan waktu
 - b. Disiplin terhadap tanggungjawab
 - c. Disiplin terhadap peraturan

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum UPT Puskesmas Teluk Dalam

Puskesmas Teluk Dalam adalah salah satu Puskesmas Induk dari 2 unit puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Tenggarong Seberang. Luas wilayah kerja Puskesmas Teluk Dalam adalah 20.012 km². Puskesmas Teluk Dalam didirikan pada tahun 1980, merupakan wilayah pemukiman yang dikelola oleh Pemerintah dengan mendatangkan transmigrasi dari Jawa, Bali, Lombok dan juga Transmigrasi Lokal penduduk suku Kutai, pada awalnya merupakan pelayanan dengan setatus Balai Pengobatan, yang membawahi 4 desa yaitu L1, L2, L3 dan L4.

Pada tahun 1982, dengan adanya mobilitas penduduk yang tinggi setatus Balai Pengobatan menjadi puskesmas, karena daerah Puskesmas Teluk Dalam merupakan daerah transit, maka perkembangan wilayah kerja puskesmas sangat pesat sesuai dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pada tahun 1996 Puskesmas Teluk Dalam wilayah kerjanya ada pelimpahan dari Puskesmas Rapak Mahang dan Puskesmas Mangkurawang. Dengan jumlah 11 desa. Yang paling jauh desa Loa Bukit. Pada tahun 2000 Puskesmas lantai 2 dibangun. Seiring perkembangan penduduk beberapa Desa dimekarkan menjadi Desa Definitif Baru diantaranya Desa Loa Pari, Desa Karang Tunggal, Desa Tanjung Batu, sehingga jumlah Desa dalam wilayah kerja Puskesmas Teluk Dalam menjadi 14 Desa. Pada tahun 2003 dua Desa yaitu Desa Separi dan Desa Kerta Buana diserahkan dalam wilayah kerja Puskesmas Separi 3.

Visi dan Misi Puskesmas Teluk Dalam

Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang berupaya meningkatkan pelayanan yang baik sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat.

a. Visi

Visi dari Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang yakni: “Mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri di wilayah Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang”.

b. Misi

Misi dari Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang yakni:

1. Menyelenggarakan Upaya Promosi dan Prevesi dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerjanya.
2. Menyelenggarakan Program Kesehatan baik Upaya Kesehatan Perorangan maupun Upaya Kesehatan Masyarakat termasuk masalah spesifik.
3. Memberikan pelayanan medik dasar yang berkualitas.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM dalam bidang kesehatan.
5. Meningkatkan Kerja sama Lintas Sektoral.
6. Mendorong masyarakat wilayah kerja Puskesmas Teluk Dalam untuk hidup sehat.

Peran Pokok Petugas Pelayanan Puskesmas

Peran pokok Pelayanan Puskesmas Teluk Dalam adalah dapat melaksanakan dan menggerakkan Pembangunan berwawasan kesehatan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Untuk menyelenggarakan peran pokoknya, Petugas Puskesmas Teluk Dalam mempunyai fungsi sebagai berikut:

Petugas Medis:

Petugas medis yaitu seseorang yang praktik kedokteran. Petugas medis pada Puskesmas Teluk Dalam yaitu:.

- a) Dokter Umum ialah melakukan Pelayanan medis dipoli umum, Puskesmas keliling, Puskesmas pembantu dan Posyandu.
- b) Dokter Gigi ialah melaksanakan pelayanan medis dipoli gigi, Puskesmas keliling dan Puskesmas pembantu.
- c) Dokter Spesialis ialah khusus untuk Puskesmas rawat inap bagus juga ada kunjungan dokter spesialis sebagai dokter konsultan, misalnya: dokter ahli anak, kandungan dan penyakit dalam.

Petugas Para Medis:

Petugas para medis yaitu seseorang praktisis medis. Petugas para medis pada Puskesmas Teluk Dalam yaitu:

- a) Bidan adalah pelayanan Kesehatan ibu dan anak (KIA), pelaksana asuhan kebidanan.
- b) Perawat Umum yaitu pendamping tugas dokter umum, pelaksana asuhan keperawatan umum.
- c) Perawat Gigi yaitu pendamping tugas dokter gigi, pelaksana asuhan keperawatan gigi.
- d) Perawat Gizi yaitu pelayanan penimbang dan pelacakan masalah gizi masyarakat.
- e) Sanitarian yaitu pelayanan kesehatan lingkungan pemukiman dan institusi lainnya.
- f) Sarjana Farmasi yaitu pelayanan kesehatan obat dan perlengkapan kesehatan.
- g) Sarjana Kesehatan Masyarakat yaitu pelayanan administrasi, penyuluhan, pencegahan dan pelacakan masalah kesehatan masyarakat.

Petugas Non Medis

Petugas non medis adalah orang yang bukan bertugas sebagai medis dan para medis. Petugas non medis pada Puskesmas Teluk Dalam yaitu:

- a) Administrasi adalah pelayanan administrasi pencatatan dan pelaporan kegiatan puskesmas.
- b) Petugas Dapur adalah menyiapkan menu masakan dan makanan pasien puskesmas perawatan.
- c) Petugas Kebersihan adalah melakukan kegiatan kebersihan ruangan dan lingkungan puskesmas.

***Hasil Penelitian dan Pembahasan
Disiplin Terhadap Ketepatan Waktu***

Disiplin waktu merupakan salah satu tingkat ketepatan waktu kehadiran pegawai untuk datang ke tempat kerja, maupun ketaatan jam kerja yang ada di tempat kerja tersebut. Disiplin pegawai dalam penelitian ini juga dapat dilihat dengan adanya ketaatan pegawai masuk kerja maupun pulang kerja sesuai jam kerja yang sudah ditentukan tersebut. Sedangkan menurut Prijodarminto (2000:45) mengatakan bahwa disiplin suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai, ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, atau ketertiban.

Jadi dalam hal ini penulis ingin melihat disiplin kerja pegawai yang diambil yaitu disiplin waktu pegawai atau jam kerja pegawai di Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggara Seberang.

Disiplin Terhadap Tanggungjawab

Tanggungjawab adalah melaksanakan tugas dan pekerjaan yang telah diembankan kepada kita dengan penuh kesadaran sesuai dengan aturan dan tepat pada waktunya. Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang harus diemban oleh pegawai, karena ketepatan waktu merupakan penilaian kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Apabila setiap pegawai tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya maka pekerjaan yang lainnya atau yang menunggu akan menumpuk dan akan tidak terlaksana dengan maksimal. Dengan kata lain tanggungjawab adalah siap menerima dan melaksanakan tugas atau kewajibannya sesuai dengan waktu yang diberikan.

Disiplin Terhadap Peraturan

Kedisiplinan suatu organisasi dikatakan baik, jika sebagaimana pegawai mentaati peraturan-peraturan yang ada. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di dalam organisasi. Dengan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi dan kinerja pegawai akan meningkat. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Namun, organisasi akan sulit mencapai tujuannya jika pegawai tidak mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat.

Ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan yang dimaksud adalah seorang pegawai negeri harus taat dan patuh terhadap perintah kedinasan dan perintah yang diberikan oleh atasan yang berwenang dan yang ada hubungannya dengan kedinasan. Dengan mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh organisasi maka dapat menunjukkan bahwa pegawai memiliki disiplin kerja yang baik, juga menunjukkan kepatuhan pegawai terhadap organisasi.

Disiplin Kerja Pegawai

Disiplin kerja pegawai adalah merupakan salah satu syarat penting yang harus diperhatikan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Dengan disiplin kerja yang baik, berarti para pegawai dalam melaksanakan tugasnya harus sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Sebab pegawai yang disiplin tidak akan melalaikan tugas dan kewajiban atau menyalahgunakan kewenangan jabatan yang dimiliki. Disiplin kerja yang diharapkan tersebut adalah disiplin yang didasari atas kesadaran dan tanggungjawab dari pegawai, dan bukan disebabkan oleh keterpaksaan atau merasa takut. Oleh sebab itu disiplin kerja perlu ditegaskan terutama pada instansi-instansi pemerintahan sebagai pelayan publik, yang mana salah satunya yaitu Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggara Seberang yaitu sebuah instansi yang bergerak dibidang pelayanan.

Ditinjau dari segi keilmuan disiplin pada hakekatnya adalah latihan batin dan watak dengan maksud agar segala perbuatan selalu mentaati tata tertib yang ditetapkan pada suatu organisasai kemasyarakatan maupun negara, dan ukuran disiplin yang baik yaitu bagaimana kita dapat mengukur disiplin secara umum

yaitu apabila para pegawai datang ke tempat kerja dengan teratur dan tepat waktu, kualitas pekerjaan. Dan peraturan yang diberikan dengan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang.

Mengingat betapa pentingnya disiplin kerja pegawai dilingkungan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang, maka dalam pelaksanaannya, mematuhi, mentaati semua peraturan-peraturan kerja telah ditetapkan dengan cara setiap pegawai haruslah benar-benar melaksanakan disiplin dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang diberikan kepada pegawai agar dilakukan dengan baik, dan ukuran disiplin yang baik yaitu bagaimana kita dapat mengukur disiplin secara umum yaitu apabila setiap pegawai memiliki ketaatan terhadap jam kerja, berpakaian baik pada tempat kerja, menggunakan alat-alat perlengkapan kantor dengan baik dan hati-hati, dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik.

Selama melakukan penelitian, penulis menganalisis bahwa dalam melaksanakan disiplin kerja pada Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang telah dilakukan dengan baik. Dalam setiap peraturan kerja yang dijalankan dengan penuh tanggungjawab, sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik.

Disiplin pegawai pada Puskesmas Teluk Dalam telah menunjukkan betapa besar rasa tanggungjawab terhadap disiplin dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu peraturan kerja yang harus ditaati dan dipatuhi. Dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, seorang pegawai harus benar-benar konsekuen terhadap apa yang dikerjakannya. Dengan adanya rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan, maka pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya rasa keterpaksaan dalam melaksanakan pekerjaan tersebut, dalam mematuhi dan melaksanakan peraturan-peraturan kerja merupakan kunci dari keberhasilan. Dengan adanya disiplin pegawai yang tinggi, maka setiap pekerja dapat melihat manfaat dari disiplin tersebut. Oleh karena itu disiplin harus ditanamkan pada diri pribadi masing-masing.

Penutup

Kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV serta mengacu pada beberapa teori, maka penulis dapat mengambil kesimpulan secara umum tentang Disiplin Kerja Pegawai Pelayanan Kesehatan Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang sudah berjalan cukup baik, namun masih ada beberapa pegawai yang kurang disiplin terhadap waktu dan kurang tegasnya sanksi yang diberikan. Untuk lebih jelas penulis memaparkan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja pegawai di Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang terhadap waktu berjalan cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari ketepatan pegawai datang dan pulang kerja sesuai dengan ketentuan yang

berlaku yaitu pada jam 7.30 sampai dengan 14.30. Walaupun terkadang masih ada beberapa pegawai Puskesmas Teluk Dalam yang datang terlambat dan tidak masuk kerja tetapi dengan alasan yang jelas.

2. Disiplin kerja pegawai di Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang terhadap tanggungjawab cukup berjalan dengan baik. Pegawai bisa menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Disiplin kerja pegawai di Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang terhadap peraturan kurang baik, hal ini bisa dilihat dari beberapa pegawai yang masih melanggar peraturan. Hal ini karena kurangnya pengawasan dari pimpinan yang memiliki peran penting di Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang.
4. Disiplin kerja pegawai terhadap waktu dan tanggungjawab sudah cukup baik. Dengan berjalan dengan baik walaupun masih ada pegawai yang tidak mematuhi peraturan jam masuk kerja sehingga perlu adanya pengawasan dan peraturan yang tegas dari atasan.
5. Dalam pelaksanaan disiplin kerja pegawai di Puskesmas Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang masih ada faktor penghambat terhadap pelaksanaan disiplin yang dirasakan pegawai seperti halnya kondisi rumah yang jauh dari tempat kerja, rendahnya pengawasan pimpinan, dan lemahnya sanksi bagi pelanggar disiplin.

Saran-Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Disiplin kerja pegawai dalam hal disiplin terhadap waktu perlu ditingkatkan lagi, berusaha untuk tidak absen, adanya alasan yang jelas apabila tidak masuk kerja. Pemberian hukuman sangat perlu misalnya dengan pengurangan gaji bagi mereka yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas dengan kata lain membolos.
2. Disiplin terhadap tanggungjawab pada pekerjaan, tugas dan kewajiban diharapkan dari masing-masing kepala seksi melakukan evaluasi terhadap hasil kerja para stafnya kemudian menyampaikan hasil evaluasinya tersebut kepada pimpinan.
3. Disiplin kerja pegawai dalam hal disiplin terhadap peraturan perlu adanya pengawasan langsung dari atasan dan peraturan atau sanksi yang tegas bagi pelanggar disiplin.
4. Melakukan perubahan dengan memberikan reward atau penghargaan kepada pegawai yang berprestasi serta berdisiplin tinggi, pengawasan, ketegasan, dan keteladanan dari pimpinan sangat menunjang proses pelaksanaan disiplin kerja sehingga dapat menjadi contoh terhadap pegawai yang lain.

Daftar Pustaka

Peraturan Perundang-Undangan

- Anonim, 1992. *Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tentang Pokok Kesehatan*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan, 2009. *Sistem Kesehatan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan, 2007. *Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Standar Minimal Pelayanan Kesehatan Puskesmas*. Jakarta.
-, 2003. *Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 63 Tentang Pedoman Tata Laksana Pelayanan Umum*, Jakarta.
-, 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 741 Tentang Standar Minimal Kabupaten di Bidang Kesehatan*, Jakarta.

Buku-Buku

- Azrul Azwar, 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Gaspersz, Vincent, 1998. *Statistical Process Control, Penerapan Teknik-Teknik Stastikal Dalam Manajemen Bisnis Total*, Cetakan Pertama, Gramedia, Pustaka Utama, Jakarta.
- Guntur, 2007. *Jaminan Sosial Tenaga Kerja*, Airlangga. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hersey, Blanchard Jonson dalam Wibowo, 2007. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, BumiAksara, Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Refika Aditama, Bandung.
- Milles B, Mathew dan A.Michaell Huberman, 2005. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Diterjemahkan oleh TR.Rohidi, Universitas Indonesia Jakarta.
- Moenir, A.S, 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pasolong, Harbani, 2007. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta:Bandung.
- Prawiro Suntoro, 1999. *Pengertian Kinerja*, Jakarta.
- Robbins, 2001. *Perilaku Organisasi Versi Bahasa Indonesia*, PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Rue dan Byars, 1997. *Fungsi Penilaian Kinerja*, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sastrohadiwiriyo B, Siswanto, 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta.
- Strees, Richard M, 1998. *Efektivitas Organisasi*, Erlangga, Jakarta.
- Thoha, 2007. *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*, Kencana Perdana Media Group, Jakarta.
- Winardi, 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Yusran, 2007. *Etika Birokrasi*, Cetakan Pertama, Gramedia, Pustaka Utama, Jakarta.

Zauhar, 1999. *Reformasi Administrasi Negara*. Konsep Dimensi dan Strategi, Jakarta.

Skripsi dan Tesis

Dwiyanto, 1995. Penilaian Kinerja Organisasi Pelayan Publik, Makalah Seminar Kinerja Organisasi Sektor Publik: Kebijakan dan Pesiapannya, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fisipol UGM, Yogyakarta.

Safari, Tri Yulia, 2007, Tinjauan Tentang Penempatan Kerja Pegawai Pada Bagian Kesejahteraan Masyarakat di Kantor Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda.

Situs Internet

Internet (Website: WWW.PUSKEL.COM)

Tim Kesehatan, 2009. *Pengertian Puskesmas Dan Kesehatan*, Website info Seputar Puskesmas, Online.

Tim Kesehatan, 2009. *Hakikat 5 Dasar Pelayanan Kesehatan Puskesmas*, Website Info Seputar Puskesmas, Online.

Tim Kesehatan, 2010, *Sekilas Visi Indonesia Sehat 2010*, Website Info Seputar Puskesmas, Online.

Jurnal Pendidikan Online (File:///D:/pengertian_berpikir.html) Jurnal Pendidikan, 2010, Pengertian Berpikir Media Pendidikan, Website Media Pendidikan, Online.